BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Hulu Sungai Utara

1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 65 tahun 1990, MAN 2 Amuntai merupakan sekolah yang awalnya berdiri dengan nama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Amuntai yang kemudian di alih fungsikan. Awalnya PGAN Amuntai berasal dari PGA 6 tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai yang kemudian dinegerikan pada tahun 1968. PGA 6 tahun Rakha berdirinya pada tahun 1954 dan diresmikan oleh KH. Ideham Khalid (Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai).

Sejak mula berdirinya di tahun 1954, MAN 2 Hulu Sungai Utara telah mengalami beberapa pergantian pimpinan/ kepala Madrasah, yaitu:

1. H. Anwari Masyari 1954 – 1959 (PGA 6 Tahun Rakha)
2. M. Syafi'i 1959 – 1963 (PGA 6 Tahun Rakha)
3. H. Ahmad Nabhan Rasyid 1963 – 1979 (PGA 6 Tahun Rakha / PGAN Rakha)
4. Drs. H. Hamidhansyah 1979 – 1987 (PGA 6 Tahun Rakha / PGAN)
5. Drs. H. Abdul Fattah S 1987 – 1994 (PGAN / MAN 2 Amuntai)
6. Drs. H. Syukeri Elhami, Lc 1994 – 2006 (MAN 2 Amuntai)
7. Drs. H. Shaberin B. Saberi 2006 – 2014 (MAN 2 Amuntai)
8. Drs. H. Khamsani. U 2014 – 2015 (MAN 2 Amuntai)

9. H. Hapizi, S. Ag., M.M.Pd 2016 – 2020 (MAN 2 Hulu Sungai Utara)
10. Drs. H. Alpahmi, MM 2020 – 2022 (MAN 2 Hulu Sungai Utara)
11. Drs. H. Khairan Ali, M.M.Pd 2022 – sekarang (MAN 2 Hulu Sungai Utara)

MAN 2 Hulu Sungai Utara dipilih sebagai lembaga penyelenggara program keterampilan. Program Pendidikan Keterampilan di MAN 2 Hulu Sungai Utara dimulai sejak tahun 1999/2000, dengan beberapa jurusan unggulan yaitu Keterampilan Perabot Rumah Tangga (Meubelair), Keterampilan Tata Busana dan Keterampilan Pertanian terpadu berbasis Ternak Unggas. Keterampilan di MAN 2 HSU terus mengalami perkembangan seiring waktu. Pada tahun 2023 bertambah tiga keterampilan lain yaitu, Tahfiz, Multimedia dan Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Visi dan Misi MAN 2 Hulu Sungai Utara

a. Visi

Visi dari MAN 2 Hulu Sungai Utara adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan iptek, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

b. Misi

Misi dari MAN 2 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1) Menjadikan agama sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan madrasah, dan pengembangan proses belajar mengajar bernuansa Islami, serta berwawasan dan berbudaya lingkungan.

2) Menyiapkan siswa unggul pada masa depan yang menguasai iptek, seni budaya islami, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional, inovatif, kreatif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat, serta mempunyai daya juang tinggi.
3) Menjadikan warga madrasah yang peduli, dan peka terhadap pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan. Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berwawasan global, dan bertindak lokal yang berbasis lingkungan.
4) Menjadikan orang tua siswa dan masyarakat sebagai mitra dalam peningkatan mutu pengembangan madrasah.
5) Menjadikan MAN 2 Amuntai sebagai madrasah model dalam pengembangan pengajaran iptek dan keterampilan serta imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.
6) Membiasakan kegiatan 3R (*Reduse*, *Reuse*, dan *Recycle*) guna menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.
7) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

B. Karakteristik Responden

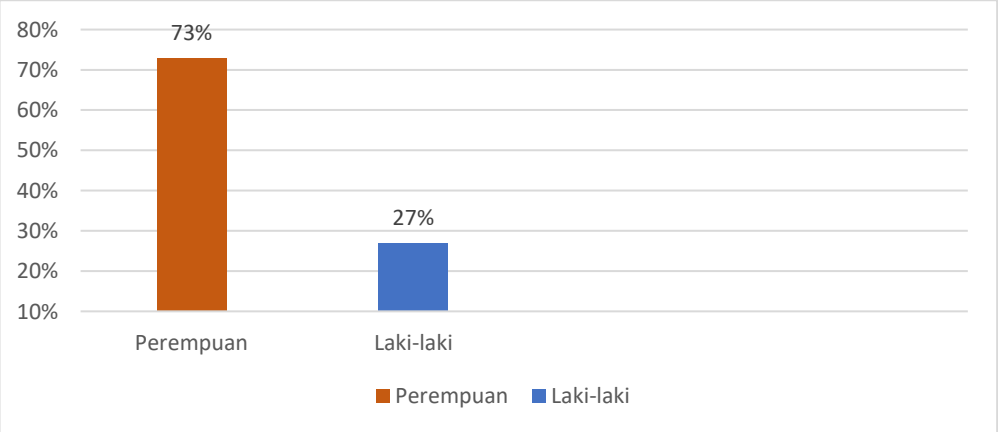
Data penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden yang menjadi sampel penelitian. Masing-masing responden berperan sebagai sumber data

individual, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.[1] Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini adalah 180 peserta didik yang berada di kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara. Untuk mendapat data responden, pertanyaan dibuat secara tertulis dan selanjutnya dijawab oleh responden. Dari angket yang telah dibagikan, diperoleh gambaran responden secara singkat yaitu berupa jenis kelamin. Karakteristik jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	49
Perempuan	131

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden dan perempuan sebanyak 131 responden. Sehingga diketahui bahwa angket dominan dijawab oleh peserta didik yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 131 responden. Adapun untuk melihat persentase jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden

[1] Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 21.

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jenis kelamin perempuan 73% dan jenis kelamin laki-laki 27%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang menjawab angket adalah peserta didik yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 73%.

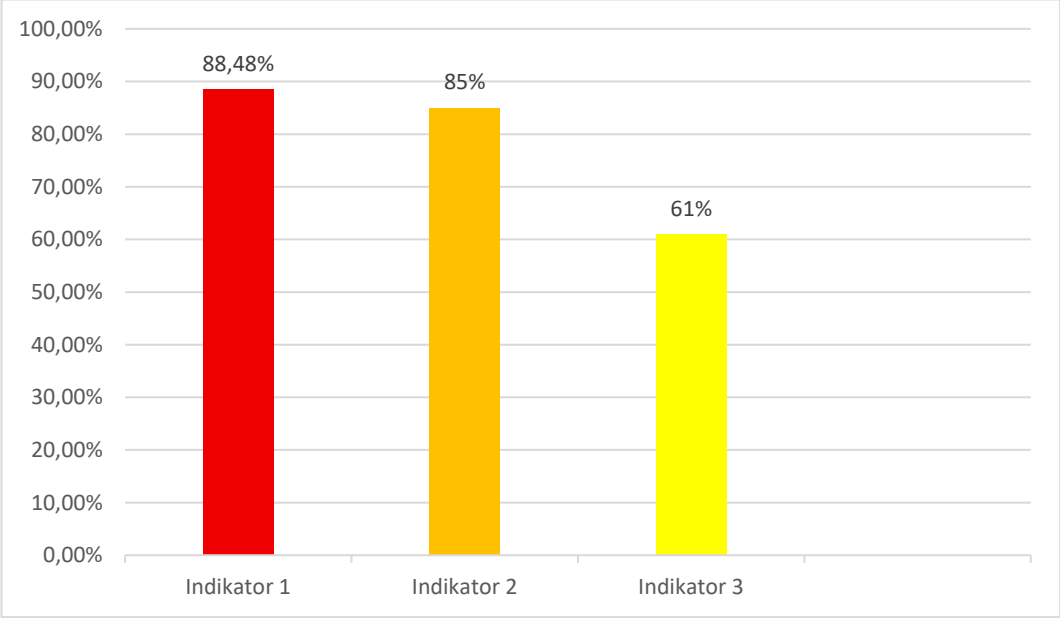
C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Pengumpulan data dilakukan kepada 180 responden dengan menggunakan kuisioner angket. Instrumen angket bertujuan untuk mengetahui disiplin tata tertib berjumlah 15 butir pernyataan dan untuk mengukur akhlak peserta didik berjumlah 14 butir pernyataan. Penyebaran angket kuisioner dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2025 di 9 kelas yaitu kelas XI-A sampai XI-I.

1. Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Hasil Angket Disiplin Tata Tertib

Dalam penelitian ini, angket untuk mengukur disiplin tata tertib berjumlah 15 item pernyataan, yang mana 11 diantaranya adalah pernyataan positif dan 4 lainnya berupa pernyataan negatif. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk menggambarkan persentase rata-rata jawaban peserta didik pada setiap indikator, *mean* (rata-rata), simpangan baku, varians, skor maksimum dan skor minimun. Untuk melihat persentase rata-rata jawaban peserta didik pada setiap indikator dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Jawaban Angket Disiplin Tata Tertib

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa indikator 1 (taat) memperoleh persentase tertinggi sebesar 88,48%. Selanjutnya indikator 2 (bertanggung jawab) 85% dan indikator 3 (hormat dan santun) 61%.

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Nilai Angket Disiplin Tata Tertib

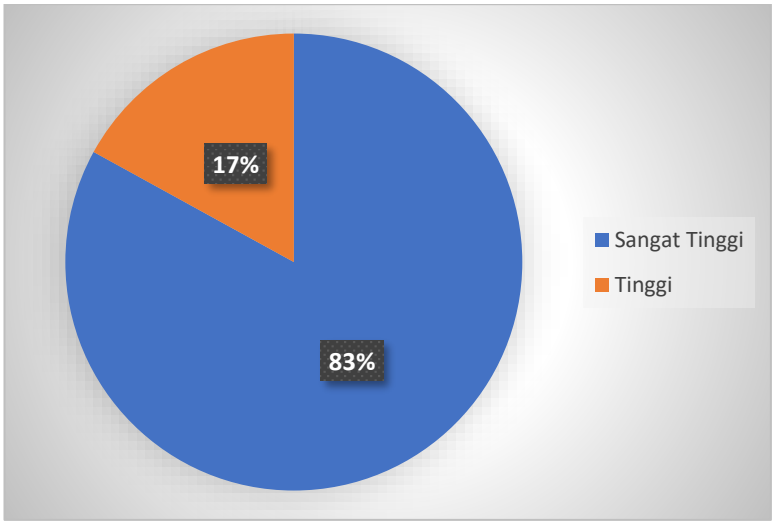
Statistik	Nilai
Mean (Rata-Rata)	88
Simpangan Baku	7,43
Varians	55,21
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimun	65

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa *mean* (rata-rata) nilai angket disiplin tata tertib peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara sebesar 88, simpangan baku 7,43, varians 55,21, nilai maksimum 100, dan nilai minimum 65.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Disiplin Tata Tertib

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Tinggi	150	83%
61-80	Tinggi	30	17%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa frekuensi nilai angket disiplin tata tertib peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 150 peserta didik dan kriteria tinggi sebanyak 30 peserta didik.

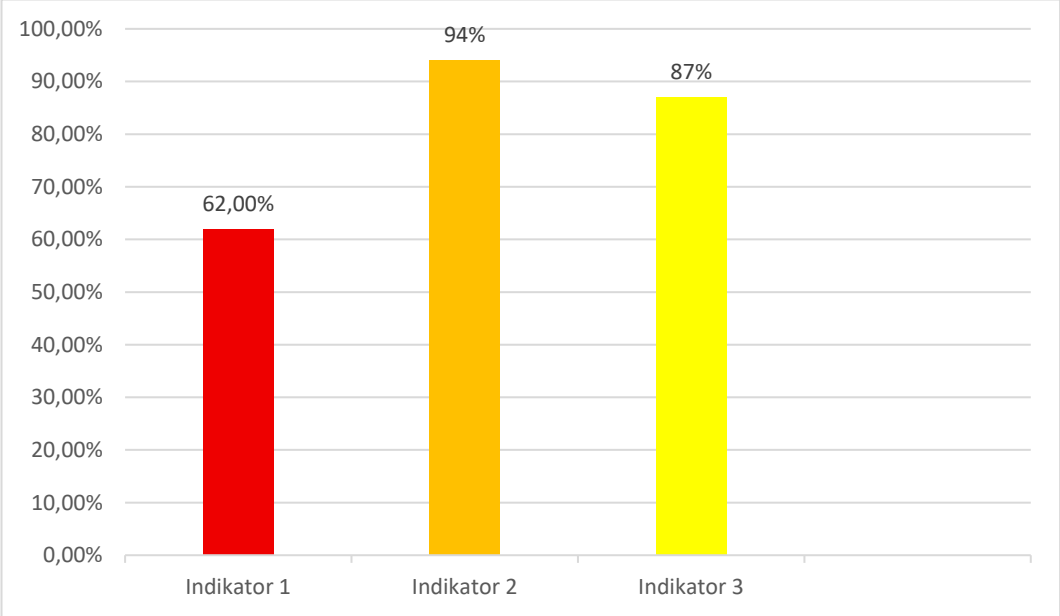


Gambar 4.3 Diagram Deskripsi Nilai Angket Disiplin Tata Tertib

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa disiplin tata tertib kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara tergolong sangat tinggi, hal ini dilihat dari persentase nilai angket 83% dan 17% berkategori tinggi.

b. Deskripsi Hasil Angket Akhlak Peserta Didik

Dalam penelitian ini, angket untuk mengukur akhlak peserta didik berjumlah 14 item pernyataan, yang mana 11 diantaranya adalah pernyataan positif dan 3 lainnya berupa pernyataan negatif. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk menggambarkan persentase rata-rata jawaban peserta didik pada setiap indikator, *mean* (rata-rata), simpangan baku, varians, nilai maksimum dan nilai minimun. Untuk melihat persentase rata-rata jawaban peserta didik pada setiap indikator dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Persentase Rata-Rata Jawaban Angket Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa indikator 2 (akhlak terhadap sesama) memperoleh persentase tertinggi sebesar 94%. Selanjutnya indikator 1 (akhlak terhadap Allah) 62% dan indikator 3 (akhlak terhadap lingkungan) 87%.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Nilai Angket Akhlak Peserta Didik

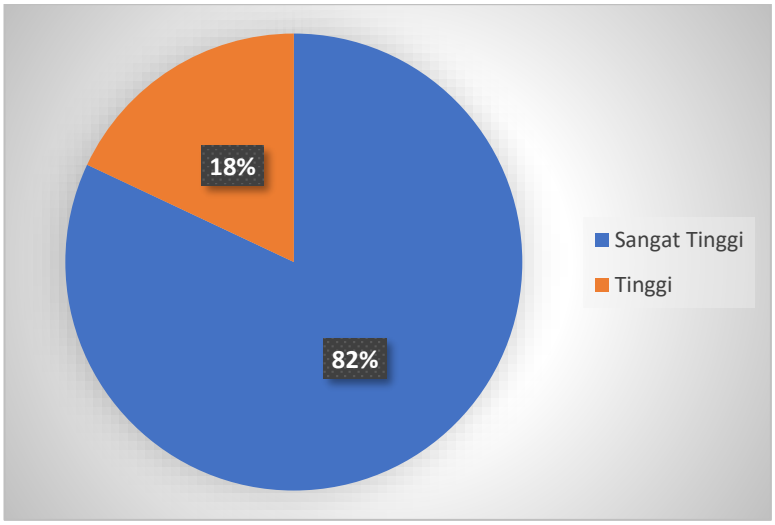
Statistik	Nilai
Mean (Rata-Rata)	89,17
Simpangan Baku	7,57
Varians	57,30
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimun	70

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa *mean* (rata-rata) nilai angket akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara sebesar 89,17, simpangan baku 7,57, varians 57,30, nilai maksimum 100, dan nilai minimum 70.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Akhlak Peserta Didik

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Tinggi	147	82%
61-80	Tinggi	33	18%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa frekuensi nilai angket akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 147 peserta didik dan kriteria tinggi sebanyak 33 peserta didik.



Gambar 4.3 Diagram Deskripsi Nilai Angket Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara tergolong sangat tinggi, hal ini dilihat dari persentase nilai angket 82% dan 18% berkategori tinggi.

2. Analisis Data

a. Statistik Inferensial

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari dua tahap, yang pertama yaitu uji asumsi klasik mencakup data skala interval, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang mencakup interpretasi hasil uji regresi linier sederhana.

1) Uji Asumsi Klasik

a) Data Skala Interval

Pada penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data berskala ordinal untuk hasil angket disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik. Data hasil angket disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik diubah dari skala ordinal ke skala interval dengan bantuan *Method of Successive Interval* (MSI) dalam program aplikasi Microsoft Excel 2021. Hal ini dilakukan untuk menilai nilai dari disiplin dan akhlak peserta didik. Hasil data skala interval dapat dilihat pada lampiran 14 untuk disiplin tata tertib sekolah dan lampiran 15 untuk akhlak peserta didik.

b) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan pada data hasil angket disiplin tata tertib dan data hasil angket akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara. Data yang diperoleh dari sampel penelitian yang berjumlah 180 peserta didik kemudian di uji menggunakan teknik *one sample kolmogorov smirnov test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Tabel hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.31183572
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.042
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014[c]

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai uji normalitas data disiplin tata tertib terhadap akhlak peserta didik bernilai signifikan 0,014 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil angket disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik berdistribusi normal.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan analisis regresi. Analisis regresi linear sederhana tidak bisa berjalan jika data tidak linear. Kriteria pengujian linearitas yaitu jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Tabel hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
APS * DTT	Between Groups	(Combined)	5460.355	21	260.017	8.564	.000
		Linearity	5207.069	1	5207.069	171.496	.000
		Deviation from Linearity	253.286	20	12.664	.417	.987
	Within Groups		4797.306	158	30.363		
	Total		10257.661	179			

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengujian linearitas memperoleh nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) disiplin tata tertib terhadap akhlak peserta didik adalah 0,987 > 0,05 yang berarti bahwa hubungan variabel bebas dan vaeriabel terikat bersifat linear.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dengan menggunakan uji heteroskedastisitas yang dapat digunakan adalah uji Glejser dengan bantuan aplikasi program SPSS *Statistics* 25 dengan kriteria jika nilai signifikansi > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.935	2.746		2.161	.032
	Disiplin Tata Tertib	-.018	.031	-.044	-.594	.553

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikansi 0,553 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik.

2) Uji Hipotesis

a) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu pengaruh antara variabel disiplin

tata tertib dan akhlak peserta didik. Persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:[2]

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}$$

Tabel 4.09 Hasil 1 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.373	4.726		5.369	.000
	Disiplin Tata Tertib	.726	.054	.712	13.547	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu $\hat{Y}$ = 25,373 + 0,726 $\bar{X}$. Persamaan ini yang bermakna sebagai berikut:

(1) Konstanta $\hat{Y}$ (variabel terikat) sebesar 25,373. Artinya nilai konstanta variabel terikat akhlak peserta didik adalah 25,373.

(2) Koefisien regresi $\bar{X}$ sebesar 0,726, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin pada variabel $\bar{X}$ atau disiplin tata tertib, akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,726 pada variabel $\hat{Y}$ akhlak peserta didik.

(3) Karena koefisien regresi *b* sebesar 0,726 memiliki nilai positif, maka arah hubungan antara variabel bebas $\bar{X}$ dan variabel terikat $\hat{Y}$ adalah positif. Dengan kata lain, variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat.

[2] Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, 71.

b) Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dilakukan untuk menentukan apakah model regresi $\hat{Y} = a + b\bar{X}$ memiliki signifikansi atau sebaliknya. Uji signifikansi regresi merupakan hasil interpretasi uji regresi linear sederhana. Pada penelitian ini, uji signifikansi regresi menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji signifikansi regresi dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 4.10 Hasil 2 Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5207.069	1	5207.069	183.515	.000[b]
	Residual	5050.592	178	28.374		
	Total	10257.661	179			

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik
b. Predictors: (Constant), Disiplin Tata Tertib

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi regresi adalah 0,000 < 0,05, artinya persamaan atau model regresi yang digunakan adalah signifikan.

c) Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Tujuan dari dilakukannya analisis koefisien korelasi dalah untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel disiplin tata tertib dan variabel akhlak peserta didik. Adapun interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,19	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,39	Rendah
3	0,40 – 0,39	Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Analisis koefisien determinan dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas disiplin tata tertib terhadap variabel terikat akhlak peserta didik. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

KD = (Koefisien Korelasi)^2 × 100%

Pada penelitian ini, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinan diperoleh melalui hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistics* 25. Hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil 3 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712[a]	.508	.505	5.327

a. Predictors: (Constant), Disiplin Tata Tertib

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi 0,712 termasuk dalam interval 0,60 – 0,79 yang berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik.

Bersadarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,712. Apabila nilai dikuadratkan dan dikalikan dengan 100% sesuai rumus, maka 0,712^2 × 100% = 50,69%, diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 50,69%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat akhlak peserta didik dipengaruhi oleh variabel bebas disiplin tata tertib sekolah sebesar 50,69%, dan sisanya sebesar 49,31% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang di kaji dalam penelitian ini.

d) Uji-T

Uji-t bertujuan menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika hasilnya signifikan, maka pengaruh tersebut dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil 1 uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,547. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang bersignifikansi 5% dan df = n – k yang mana n (populasi = 180 dan k (variabel) = 2, sehingga nilai df =180 – 2 =178. Artinya hasil dari t_{tabel} adalah sebesar 1,973.

Berdasarkan kriteria dari uji-t yang mana apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Apabila t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan maka akan menunjukkan bahwa 13,547 > 1,973. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik random sampling yaitu peserta didik kelas XI A sampai XI I yang pada masing-masing kelas berjumlah 20 orang sampel.

Penelitian ini menggunakan dua variabel instrumen pengukuran, yaitu variabel bebas disiplin tata tertib dengan 3 indikator yang kemudian dijadikan pernyataan sebanyak 15 butir dan variabel terikat akhlak peserta didik dengan 3

indikator yang kemudian dijadikan pernyataan sebanyak 14 butir dalam bentuk angket kuisioner. Instrumen pengukuran sebelumnya telah di uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan kepada sampel penelitian.

Penyebaran angket kuisioner dan pengumpulan data dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2025. Setelah data hasil angket disiplin tata tertib dan hasil angket akhlak peserta didik terkumpul, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif. Analisis data berupa statistik deskriptif yang meliputi rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, simpangan baku dan varians. Kemudian melakukan dilakukanlah analisis data berupa statistik inferensial berupa uji asumsi klasik mencakup (data skala interval, uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (persamaan regresi linear sederhana, uji signifikansi regresi, analisis koefisien determinan dan analisis koefisien korelasi serta uji-t) menggunakan bantuan SPSS *Statistics* 25.

Berdasarkan analisis data angket disiplin tata tertib peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara diperoleh nilai persentase rata-rata disiplin tata tertib pada indikator pertama taat sebesar 88,48%, indikator kedua bertanggung jawab sebesar 85%, indikator ketiga hormat dan santun sebesar 61%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan angket bahwa nilai disiplin tata tertib peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 83%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidiq Praseyta dengan variabel sama yang menunjukkan bahwa disiplin tata tertib peserta didik yang tergolong baik

mampu mempengaruhi akhlak peserta didik yang terbentuk dari kebiasaan mematuhi tata tertib yang ada.[3]

Hasil analisis data angket akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara menunjukkan persentase rata-rata setiap indikator, yaitu akhlak terhadap Allah sebesar 62%, akhlak terhadap sesama sebesar 94% dan akhlak terhadap lingkungan sebesar 87. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan angket bahwa nilai akhlak peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi. dengan persentase 82%.

Ringkasan dari hasil uji asumsi klasik yang pertama adalah mentransformasi data skala ordinal menjadi data skala interval dengan motede *MSI (Methode Succestive Interval)*. Dengan data skala interval tersebut maka dapat diketahui nilai dari disiplin dan akhlak peserta didik. Kemudian melakukan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,014 > 0,05 yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal. Langkah selanjutnya yaitu uji linearitas yang memperoleh angka signifikansi 0,987 > 0,05 yang berarti bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Kemudian dilakukanlah uji heteroskedastisitas menggunakan motede glejser. Hasilnya yang menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,553 > 0,05, artinya tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data statistik inferensial menyatakan data variabel konsisten. Hal ini sejalan dengan Wilma Arum Nurcahya dan kawan-kawan dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa

[3] Sidiq Prasetya, "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa", 262.

pengujian memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan dalam estimasi, tidak memihak, dan konsisten.[4]

Melalui uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana, hubungan antara disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dapat dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 25{,}373 + 0{,}726\ \bar{X}$$

Persamaan regresi di atas menyatakan bahwa koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel disiplin tata tertib atau $\bar{X}$ akan diikuti oleh peningkatan nilai variabel akhlak peserta didik atau $\hat{Y}$ sebesar 0,726. Karena koefisien regresi *b* positif maka arah garis akan naik. Korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), artinya jika variabel bebas meningkat maka variabel terkat juga akan meningkat.[5] Dengan demikian variabel bebas $\bar{X}$ memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat $\hat{Y}$. Hasil uji pada tabel ANNOVA menunjukkan hasil 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa persamaan regresi adalah signifikan.

Analisis koefisien korelasi dan koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 yang termasuk dalam angka interval 0,60-0,79. Hal menunjukkan hubungan yang kuat dari disiplin tata tertib sekolah dan

[4] Wilma Arum Nurcahya Dkk., "Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline* 1, no. 12 (2024): 473.

[5] Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, 61.

akhlak peserta didik. Dari hasil koefisien korelasi, diperolehlah hasil koefisien determinan sebesar 0,5069, yang berarti bahwa variabel disiplin tata tertib memberikan pengaruh sebesar 50,69% terhadap akhlak peserta didik dan sisanya sebesar 49,31% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang di kaji dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.09 hasil 1 uji regresi linear sederhana, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 13,547. Sementara itu, nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan df = n – k yang mana n (populasi = 180 dan k (variabel) = 2, sehingga nilai df =180 – 2 =178. Artinya hasil dari t_{tabel} adalah sebesar 1,973. Apabila t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan maka akan ditemukan 13,547 > 1,973. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.